



No. 6684/MD-D/SD-S1/2024

**SISTEM REKRUTMEN PETUGAS HAJI (PEMBIMBING  
IBADAH HAJI) PADA KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

© Hak cipta milik UIN Su

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**SUPRIYANTO**  
NIM. 11740414098

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEGIATAN STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H /2024 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM REKRUTMEN PETUGAS HAJI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Disusun oleh :

**Supriyanto**  
NIM. 11740414098

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
25 April 2024

Pekanbaru, 25 April 2024  
Pembimbing,

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Sistem Rekrutmen Petugas Haji (Pembimbing Haji) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti** yang ditulis oleh:

Nama : Supriyanto  
NIM : 11740414098  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 6 Juni 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

**Phipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK. 130 421 002

Sekretaris/Penguji 2

**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

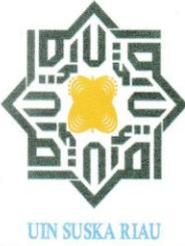
**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
Dekan,

**Prof. Dr. Intron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19840118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web, www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SUPRIYANTO  
 NIM : 11740414098  
 Judul : SISTEM REKRUTMEN PETUGAS HAJI PADA KANTOR  
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 12 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 September 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji II,

**Azwar, S.E., M.M**  
 NIP. 19850601 202012 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Supriyanto  
 NIM : 11740414098  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Temangau, 01 Februari 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“SISTEM REKRUTMEN PETUGAS HAJI (PEMBIMBING IBADAH HAJI)PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2024  
 Yang membuat pernyataan



**SUPRIYANTO**  
**NIM. 11740414098**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 April 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Supriyanto**  
NIM : 11740414098  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Sistem Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 25 April 2024

Pembimbing,

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Supriyanto**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Sistem Rekrutmen Petugas Haji (Pembimbing Ibadah Haji) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti**

Latar Belakang pada penelitian ini yaitu Dalam penyelenggaraan ibadah haji dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia harus didukung dengan adanya petugas haji. Karena petugas haji memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan ibadah haji. Para petugas haji dituntut untuk melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap para jamaah haji. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti. Mulai dari proses awal rekrutmen yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti proses tahap awal sampai tahap akhir di Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang mana metode ini menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang sesuai dengan apa adanya. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem rekrutmen petugas haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dimulai dari proses awal rekrutmen dari tingkat Kabupaten/Kota, dilanjutkan dengan proses rekrutmen tahap kedua di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti, dan tahap terakhir proses rekrutmen dengan praktek dan wawancara

*Kata Kunci: Sistem, Rekrutmen, Petugas Haji dan Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Supriyanto  
**Program** : Da'wah Management  
**Title** : *Recruitment System for Hajj Officers at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Meranti Islands Regency*

*Background: In the implementation of the Hajj pilgrimage under the auspices of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, it is essential to have Hajj officers. These officers play a crucial role in the execution of the Hajj pilgrimage. They are required to provide services and guidance to the Hajj pilgrims. The purpose of this research is to understand the Recruitment System for Hajj Officers at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Meranti Islands Regency. This includes the initial recruitment process conducted by the Ministry of Religious Affairs of Meranti Islands Regency, from the initial stages to the final stages at the Ministry of Religious Affairs of Meranti Islands Regency. This research utilizes a descriptive analysis method with a qualitative approach, which aims to depict and interpret the object as it is. The findings of this research indicate that the recruitment system for Hajj officers at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Meranti Islands Regency is in accordance with the established procedures, starting from the initial recruitment process at the district level, followed by the second-stage recruitment process at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Meranti Islands Regency, and the final stage of the recruitment process involving practices and interviews.*

*Keywords: System, Recruitment, Hajj Officers, Ministry of Religious Affairs, Meranti Islands Regency*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah menghamparkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sistem Rekrutmen Petugas Haji (Pembimbing Ibadah Haji) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda alm Saimin dan ibunda Wasinah, yang selalu mendo’akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Bapak Prof Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I. , Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II. , Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III.
4. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof Dr. Masduki M.Ag, Dr. Muhammad Bakri, SP, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
11. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan beberapa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya Amin ya Robbal ‘Alamin. Wassalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Maret 2024  
Penulis

**SUPRIYANTO**  
**NIM. 11740414098**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	10
2.1 Kajian Teori .....	10
2.2 Rekrutmen.....	18
2.3 Sumber-sumber Rekrutmen.....	21
2.4 Mutowwif Haji (Pembimbing Haji).....	25
2.5 Kajian Terdahulu.....	30
2.6 Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Informan Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Validitas Data.....	37
3.7 Teknik Analisa Data.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	40
4.1 Sejarah Singkat Kantor Wilayah Agama Kabupaten Kepulauan Meranti .....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama .....	41
4.3 Tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama.....	41
4.4 Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama .....	42
4.5 Visi Dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama .....	43
4.6 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama .....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Identitas Responden .....	45
5.2 Proses Penelitian dan Wawancara.....	45
5.3 Hasil Pembahasan Penelitian Wawancara .....	56
5.4 Faktor Penghambat.....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Kritik dan Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang ke lima, dimana rukun islam itu sendiri terdiri dari lima bagian yaitu syahadat, sholat, puasa dibulan ramadhan, membayar zakat, dan berhaji bagi yang mampu, mampu dalam segi materi maupun mampu dalam segi fisik. Semua umat muslim pasti memiliki keinginan untuk pergi ke tanah suci dalam rangka melengkapi ibadah rukun islam yang kelima namun dalam hal ini tidak semua orang bisa menunaikannya karena berhaji memiliki syarat tertentu.<sup>1</sup>

Kewajiban berhaji bagi setiap muslim hanya sekali seumur hidup dan hal ini pastinya ditujukan untuk orang yang mampu, mampu dalam hal ini memiliki banyak arti yaitu mampu dalam segi Kesehatan fisik jasmani maupun, rohani, maupun dalam segi materi (keuangan atau biaya). Sebab mengapa haji harus mampu dalam bentuk jasmani, rohani, dan materi yakni karena ibadah haji adalah salah satu ibadah yang memerlukan tenaga yang cukup besar karena dalam aktifitas ibadahnya sendiri memiliki rangkaian aktifitas yang menuntut kondisi fisik yang prima misalnya seperti jalan kaki yang jarak-jaraknya cukup jauh, ditambah lagi dengan pengaruh cuaca di Arab Saudi yang panas, dingin, yang terkadang cukup ekstrim. Faktor tersebut

<sup>1</sup> Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi DKI Jakarta, *undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta : 2009), h. 4

merupakan beban terhadap fisik dan apabila fisik tidak mendukung maka ada kemungkinan akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dengan arti menimbulkan lebih banyak mudhorot.<sup>2</sup>

Selain kebugaran fisik ibadah haji juga merupakan ibadah yang membutuhkan kesiapan mental (rohani) yaitu ketika hendak menunaikan ibadah haji kita harus mampu membersihkan hati dari segala penyakit hati iri, dengki, dan sebagainya. Bermaaf-maafan sebelum berhaji merupakan hal yang sangat dianjurkan terutama kepada orang-orang terdekat, kerabat dan tetangga terdekat agar mendapat ketenangan dan kebersihan dalam hati sebelum menjalankan ibadah haji. Selanjutnya yakni mampu dalam segi financial dan materi karena dalam ibadah haji membutuhkan biaya yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan disana yang dalam waktu yang lumayan lama dan segala biaya administrasi yang ada. Dalam hal ini juga yang bersangkutan harus melunaskan segala hutang-hutang yang ada serta meninggalkan keluarganya dengan berkecukupan untuk kebutuhan sehari-hari selama ditinggalkan. Tangan sampai ketika ditinggalkan keluarga mengalami kekurangan ketika ditinggalkan.

Umat muslim di Indonesia sudah menunaikan ibadah haji jauh sebelum kemerdekaan. Dahulu umat muslim Indonesia ketika ingin menunaikan ibadah haji harus membutuhkan waktu berbulan-bulan dalam perjalanan karena transport pada saat itu masih sangat terbatas dan tidak

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, Bunga Ramai Perhajian, Kesehatan XXXI, 31 Maret 1999

secepat pada zaman sekarang, transportasi yang digunakan pada zaman dahulu yakni melalui jalur laut yang dimana kapal tersebut tidak langsung menuju tanah suci tetapi banyak persinggahan dari satu negara ke negara yang lain bahkan dalam perjalanan mereka bisa sambil berdagang untuk memenuhi kebutuhan selama diperjalanan sehingga sampai ke tanah suci sampai dengan kembali ke tanah air, belum lagi resiko yang dihadapi selama dalam perjalanan yang cukup panjang.

Perjuangan umat muslim terdahulu dalam melaksanakan ibadah haji sangatlah tidak mudah banyak orang dan kelompok tertentu yang menghalangi perjalanan mereka. Zaman dahulu para kolonial sangat membatasi jika ada umat muslim yang ingin berhaji karena mereka takut akan dikalahkan oleh orang-orang muslim yang melaksanakan ibadah haji. Karena pada saat itu umat muslim sudah banyak belajar tentang ilmu agama islam. Tetapi karena tekad yang kuat umat muslim Indonesia pergi dengan lillahi ta'ala.

Ibadah haji mengajarkan bagaimana seseorang bisa menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya, menjaga segala perkataan dan perbuatan yang kurang baik bahkan ketika kita berada di tanah haram berdebat saja dilarang apalagi berkata kotor. dalam segala rangkaian ibadah dalam haji hendaknya dilakukan secara benar dan bersungguh-sungguh agar segala ibadah yang dilakukan tidak sia-sia.

Setiap muslim yang sudah melaksanakan haji pasti mengharapkan ibadah hajinya diterima oleh Allah Swt dan mendapat haji yang mabrur. Dalam mendapatkan predikat haji mabrur tidaklah mudah akan banyak sekali

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan dan cobaan Adapun beberapa hal yang perlu kita ketahui dalam mencapai haji mabrur antara lain :<sup>3</sup>

1. Meluruskan niat sebelum berangkat menunaikan ibadah haji, terus menerus perbaharui niat yang diniatkan hanya untuk Allah SWT, bukan karena yang lain
2. Pendanaan dan bekal haji yang halal yang artinya segala dana tersebut diperoleh dengan cara yang halal.
3. Berkomitmen dalam hati dengan bersungguh-sungguh akan selalu taat ketika berada di tanah suci maupun disaat sudah pulang ke Tanah Air.
4. Menjalankan segala rangkaian kegiatan ibadah haji dengan sempurna dan tertib.

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional karena jumlah jamaah haji yang sangat besar yang melibatkan berbagai instansi dan Lembaga yang ada di dalam negeri maupun luar negeri yang berkaitan dengan beberapa hal mengenai administrasi, bimbingan ibadah, transportasi, konsumsi, Kesehatan, akomodasi, dan keamanan. Dalam hal ini tidak hanya melibatkan instansi atau Lembaga pemerintahan namun Lembaga swasta juga sedikit banyaknya terlibat dalam penyelenggaraan ini dan ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

Proses penyelenggaraan ibadah haji tidak hanya dilakukan di tanah air saja namun juga dilakukan antar kedua negara yakni Indonesia dan Arab

<sup>3</sup> PT. Gelora Aksara Pratama 2011, *Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*, h. 30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudi yang melibatkan berbagai instansi dan Lembaga kedua negara tersebut. Itulah mengapa pelaksanaan ibadah haji perlu koordinasi yang baik dibawah tanggung jawab Kementerian agama.<sup>4</sup>

Kementerian Agama Indonesia dalam penyelenggaraan ibadah haji membentuk panitia penyelenggaraan ibadah haji. Mulai dari kementerian agama pusat, provinsi dan kabupaten/kota untuk melakukan proses rekrutmen petugas haji, dan demi lancarnya ibadah haji selama diperjalanan dan segala kebutuhan jamaah haji. Oleh karena itu panitia rekrutmen harus melakukan rekrutmen sesuai dengan kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan tugas dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Kementerian agama itu sendiri, dengan tujuan adanya rekrutmen ini dapat menghasilkan petugas yang amanah, akuntable, dan memiliki komitmen dan profesionalisme dalam bekerja terutama dibidang perhajian.<sup>5</sup>

Untuk di wilayah kantor kementerian agama hanya melakukan rekrutmen di bagian TPHI dan TPIHI. Sementara untuk TKHI dilakukan rekrutmen oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berdasarkan paparan diatas yang terjadi pada saat ini dan latar belakang diatas maka penulis menuangkan dalam sebuah karya ilmiah “skripsi” dengan judul **Sistem Rekrutmen Petugas Haji (Pembimbing Ibadah Haji) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti**

<sup>4</sup> Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah. *Haji dari Masa Ke Masa*, (Jakarta: Dirjen PHU), 2012, h. 179.

<sup>5</sup> Petunjuk Teknis Pelaksanaan Rekrutmen Petugas Haji Tahun 1439 H/ 2018 M, h. 3

## 1.2 Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “**Sistem Rekrutmen Petugas Haji (Pembimbing Ibadah Haji) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti**” maka perlu dijelaskan beberapa istilah :

Sistem, menurut kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas.<sup>6</sup>

Rekrutmen adalah proses mendapatkan sejumlah calon tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi untuk jabatan atau pekerjaan utama dilingkungan suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut berarti rekrutmen merupakan langkah utama dalam rangka menerima seseorang dalam proses pengupahan.<sup>7</sup>

3. Motowwif (Pembimbing Ibadah Haji), menurut Asbihu-NU Purwokerto diambil pada bulan Januari 2017 memiliki makna orang yang sedang ber-thawaf atau berkeliling kakbah. Namun disaat ini mutawwif diistilahkan menjadi sebutan kepada orang yang menjadi pemandu atau pembimbing ibadah haji maupun umrah.

<sup>6</sup> Departemen pendidikan nasional kamus besar bahasa indonesia, ( yogyakarta:balai pustaka, 2005), h. 1076

<sup>7</sup> Nawawi hadari, menejemen sumberdaya manusia untuk bisnis yang kompetitif, (yogyakarta: gadjah mada university press, 2010), h.169

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan dengan uraian yang terangkum dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumusan permasalahan menjadi pokok masalah yang di pandang sesuai untuk dibahas lebih mendalam, yaitu: Bagaimana Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang diinginkan tercapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji dibidang perhajian. Serta untuk mengetahui betapa pentingnya sistem rekrutmen tersebut.

#### Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi dunia akademis mengenai sistem rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji haji.

Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tambahan dan pemahaman yang lebih tentang sistem rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam tiga.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum focus penelitian dengan subyek penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

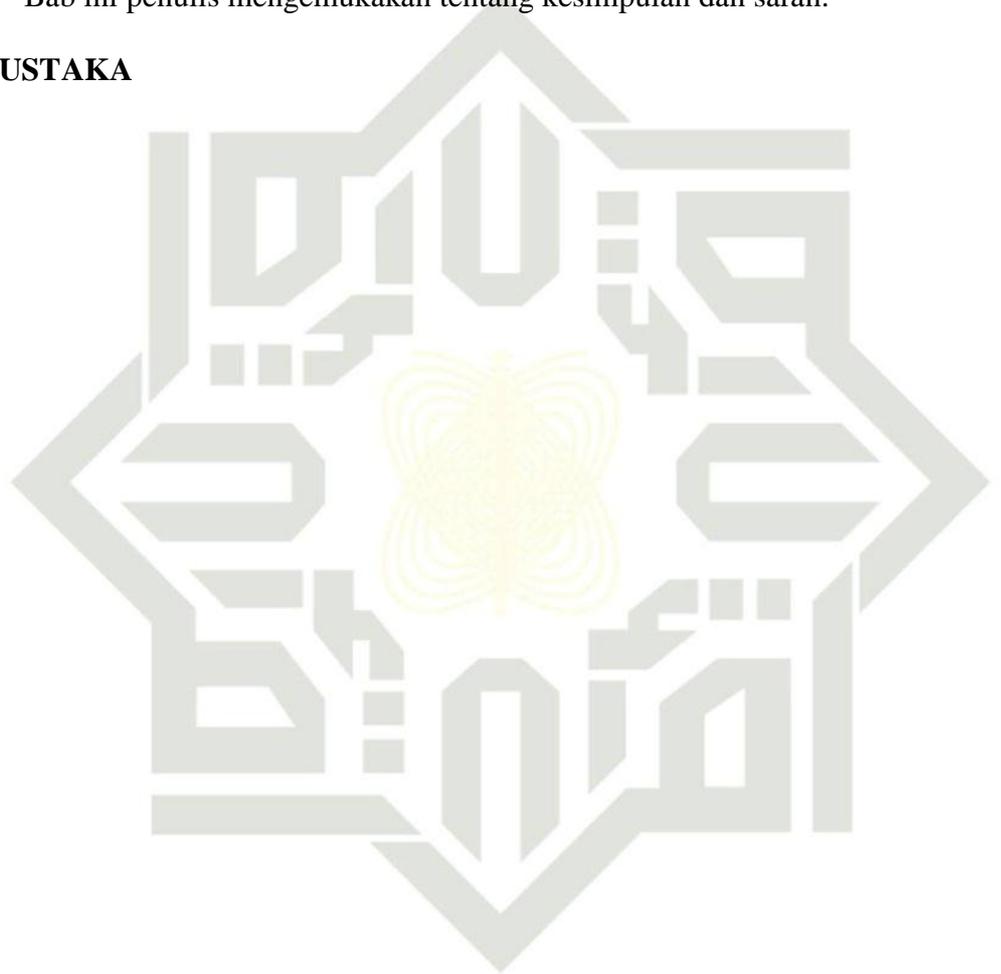
**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### 2.1 Kajian Teori

##### 1. Pengertian Sistem

Dilihat dari segi bahasa kata sistem berasal dari bahasa Yunani “systema” yang memiliki dua pengertian. *Pertama*, sistem merupakan suatu keseluruhan yang terdiri dari sekian banyak bagian. *Kedua*, sistem merupakan hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan atau komponen secara teratur. Jadi sistem adalah himpunan atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan.<sup>8</sup>

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ialah merupakan seperangkat unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu sistem.<sup>9</sup>

Raymond MC Leod dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi Manajemen*” mendefinisikan bahwa sistem adalah suatu kelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Gordon B. Dafis

<sup>8</sup> Tatang Amirin, *Pokok-Pokok Sistem*, (Jakarta: PT:Raja Grafindo Persada, 2001), h. 1

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Jakarta: Balai Pustaka (1988), h.8

mendefinisikan sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran dan maksud.

Onong Uchyana Efendi berpendapat bahwa sistem adalah suatu kebetulan dari sejumlah unsur yang memiliki struktur dimana antara unsur satu dengan unsur yang lain saling berhubungan, berinteraksi dan bergantung yang memiliki tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Menurut Thiery seperti dikutip oleh Karhi Nasjar dan Winardi menyebutkan bahwa sistem merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen yang saling mempengaruhi, teratur menurut rencana tertentu guna mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Dengan demikian, sistem merupakan kumpulan dari bagian-bagian yang berhubungan dan saling bergantung yang diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu kesatuan. Masyarakat adalah sistem, demikian juga mobil, tumbuh-tumbuhan, dan tubuh manusia. Mereka menerima masukan, mengubahnya dan menghasilkan sebarang keluaran.

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kombinasi atas beberapa unsur dan bagian yang bekerja secara bersama dan melakukan suatu pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan.

<sup>10</sup> Onong Uchyana Effendi, "Human Relation dan Public Relation", Bandung: PT. Mandar Maju (1993), h. 2

<sup>11</sup> Karhi Nasjar dan Winardi, *Teori Sistem dan Pendekatan Sistem Dalam Bidang Manajemen*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1997), Cet. Ke-1, h.63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

Menurut Tata Subari didalam bukunya karakteristik sistem Sebagaimana telah diketahui bahwa sistem mempunyai suatu karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1) Komponen Sistem

Biasanya suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan, yang artinya saling bekerjasama untuk membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem itu sendiri. Yang mana subsistem tersebut mempunyai karakteristik dari sistem yang menjlankan suatu fungsi tertentu dan dapat mempengaruhi proses sistem itu secara keseluruhan.

### 2) Batasan Sistem

Batasan sistem adalah merupakan daerah yang membatasi anantara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan

<sup>12</sup> Al- Bahra Bin Ladjamudin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu (2013), h. 3-5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### 3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah segala sesuatu yang berada diluar batas dari sistem tersebut yang mempunyai operasi sistem. Dan lingkungan luar sistem ini juga mempunyai sifat yang menguntungkan dan juga merugikan. Yang mana sifat yang menguntungkan tersebut merupakan energi dari sistem dan harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sitem.

### 4) Penghubung Sistem

Penghubung sistem adalah suatu media yang menghubungkan subsistem satu ke subsistem lainnya. Yang mana melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke susistem lainnya. Keluaran dari subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Masukan Sistem

Masukan Sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. *Maintenance input* adalah energi yang yang diproses untuk mendapatkan keluaran sistem.

## 6) Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupan masukan untuk subsistem yang lainnya.

## 7) Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempuntai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

## 8) Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai suatu tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

**Ciri-Ciri Sistem**

Dalam buku karya M. Arif Djamaluddin yang berjudul “Sistem Perencanaan Pembuatan Program dan Anggaran” ciri-ciri sebuah sistem adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Selalu terarah pada tujuan tertentu
- 2) Adanya penanggulangan akan ketahanan dalam komponen-komponen yang memungkinkan tercapainya tujuan.
- 3) Adanya faktor-faktor tertentu dalam kerja sama antar komponen yang memungkinkan tercapainya tujuan.
- 4) Dapat beradaptasi dengan lingkungan.<sup>13</sup>

#### 4. Tujuan Sistem

Menurut H. Nasuka didalam bukunya, tujuan sistem adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya kecenderungan umum kearah keterpaduan pada berbagai ilmu, baik alam maupun sosial.
- 2) Keterpaduan tersebut tampak terpusat dalam teori sistem umum. Teori tersebut dapat menjadi alat yang penting
- 3) untuk mencapai tujuan melalui teori yang eksak dalam bidang nonfisik.
- 4) Pengembangan penyatuan prinsip-prinsip ke arah “yang bersifat vertical” dengan menarik hal-hal yang umum dari masing-masing sehingga teori ini membawa kita mendekati tujuan untuk kesatuan ilmu.

---

<sup>13</sup> M. Arif Djameluddin, Sistem Perencanaan Pembuatan Program dan Anggaran(suatu pengantar),( Jakarta:Ghalia Indonesia, 1982), cet. Ke-4, h.46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendorong ke arah yang memerlukan banyak keterpaduan dalam kegiatan ilmiah.<sup>14</sup>

### Klasifikasi Sistem

Sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang. Adapun penjelasan yang lebih detail dan rinci akan dipaparkan sebagai berikut.<sup>15</sup>

- 1) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik. Yang mana sistem abstrak adalah sistem yang berupa ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi. Adapun sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan dan lain sebagainya.
- 2) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia. Misalnya sistem perputaran bumi, pergantian siang-malam, sistem kehidupan umat manusia. Sedangkan sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin. Misalnya sistem informasi.
- 3) Sistem diklasifikasi sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic system*). Yang mana sistem

<sup>14</sup> H. Nasuka, *Teori Sistem Sebagai Salah Satu Alternative Pendekatan Ilmu Agama Islam*, (Jakarta;Kencana, 2005), h.2

<sup>15</sup> Al-Bahra Bin Ladjamudin, op. Cit, h.6-8

tertentu adalah sistem yang pasti dan dapat diprediksi. Misalnya sistem komputer, dikarenakan tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program yang dijalankan. Sedangkan sistem tidak tentu sebaliknya, yaitu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung probabilitas. Misalnya sistem sosial, politik, dan demokrasi.

- 4) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka. Adapun sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Yang mana sistem ini bekerja secara otomatis tanpa asanya turut campur tagan dari pihak luarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan berpengaruh dengan lingkungan luarnya. Yang mana sistem ini menerimamasukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sifatnya yang terbuka dan terpengaruh dari lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu pengendalian yang baik. Sistem yang harus dirancan sedemikian rupa, sehingga secura relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Rekrutmen

### 1. Pengertian Rekrutmen

Dalam manajemen sumber daya manusia, rekrutmen merupakan fungsi operasional yang pertama. Hal ini semakin jelas menunjukkan betapa pentingnya masalah rekrutmen. Yang mana rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dikerjakan dalam dan oleh suatu organisasi atau suatu perusahaan.<sup>16</sup>

Menurut E. Sikula seperti yang dikutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara dalam bukunya mengemukakan bahwa “Recruitment is the act or process of an organization attempting to obtain additional manpower for operational purpose. Recruiting involves acquiring further human resources to serve as institutional input”. Yang diartikan bahwa (Penarikan pegawai adalah tindakan atau proses dari suatu usaha organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai untuk tujuan operasional. Penarikan pegawai melibatkan sumber daya manusia yang mampu berfungsi sebagai input lembaga).<sup>17</sup>

Menurut Husein Umar, rekrutmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja disuatu perusahaan yang sesuai dengan lowongan yang tersedia. Sumber-

<sup>16</sup> Helmi Karim, “Fiqh Muammalat”, Cetakan I, Jakarta: Raja Grafindo Persada (1997), h.29

<sup>17</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), cet ke-7, h.33

sumber dimana terdapat calon tenaga kerja dapat mencari melalui bermacam-macam sumber.

Menurut Handoko T Hani, rekrutmen berkaitan dengan pencarian dan penarikan sejumlah tenaga kerja potensial yang akan diseleksi dan akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi<sup>18</sup>. Penarikan pegawai adalah tindakan atau proses dari suatu usaha organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai untuk tujuan operasional.

Menurut Sedarmayanti perekrutan adalah proses menghasilkan kelompok pelamar yang memenuhi syarat untuk pekerjaan organisasional.<sup>19</sup>

Menurut R. Wayne Mondy perekrutan adalah proses menarik para individu pada waktu tertentu, dalam jumlah cukup, dan dengan kualifikasi – kualifikasi yang memadai untuk melamar pekerjaan dalam suatu organisasi atau perusahaan.<sup>20</sup>

Rekrutmen adalah suatu proses mencari tenaga kerja atau karyawan dan mendorong serta memberikan suatu harapan dari mereka

<sup>18</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), Cetakan ke – 14, h. 102

<sup>19</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), Cetakan Ke-5, h. 36

<sup>20</sup> R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alih Bahasa Oleh Bayu Airangga, M.M, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008) Jilid 1 Edisi 10, h.5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melamar pekerjaan pada usaha tersebut.<sup>21</sup> Telah kita ketahui bahwa rekrutmen itu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan karyawan sesuai dengan jumlah dan kualitasnya, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Yang mana untuk memenuhi kebutuhan kualitasnya, perusahaan melakukan pemilihan karyawan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa rekrutmen adalah suatu proses mencari, menemukan, dan menarik pelamar kerja untuk penambahan pegawai dengan kualifikasi-kualifikasi yang memadai untuk mengisi posisi yang kosong di suatu organisasi atau perusahaan.

Manajemen syari'ah menjelaskan bahwa dalam Islam, proses rekrutmen seharusnya dilakukan secara terbuka, adil, jujur, dan jauh dari aspek-aspek nepotisme. Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil. Sebagai contoh dalam perekrutan, promosi atau keputusan-keputusan lain dimana seorang manajer harus menilai seseorang dengan sikap jujur dan adil. Hal itu merupakan sebuah keharusan, dengan demikian tidak ada alasan lain seperti nepotisme, favouritisme, atau kepentingan pribadi dalam proses rekrutmen.

<sup>21</sup> I Komang Ardana dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Pertama", Yogyakarta: Graha Ilmu (2012), h.57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Tujuan Rekrutmen**

Rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang dimulai oleh suatu perusahaan atau organisasi yang membutuhkan tenaga kerja dengan membuka lowongan sampai mendapatkan tenaga kerja atau karyawan yang diinginkan sesuai kriteria yang dibutuhkan. Dengan demikian, tujuan rekrutmen adalah menerima pelamar sebanyak-banyaknya sesuai dengan kualifikasi kebutuhan perusahaan dibidang yang dibutuhkan, sehingga memungkinkan akan mendapatkan karyawan dengan kualitas yang terbaik.<sup>22</sup>

**2.3 Sumber-sumber Rekrutmen**

Perencanaan rekrutmen dilakukan dengan memperhatikan dua aspek yakni internal dan external.

**1) Sumber Rekrutmen Internal**

Sumber rekrutmen internal adalah meliputi karyawan yang sudah ada atau yang sudah berkerja, dalam hal ini pihak perusahaan dapat mencalonkan karyawan tersebut untuk dipromosikan, dipindah tugaskan atau dirotasi tugasnya dengan yang lebih spesifik tentunya sesuai dengan kemampuan yang mumpuni. Dalam pelaksanaan rekrutmen internal hal yng biasa dilakukan sebagai berikut.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Veithzal Rivai, dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik", Jakarta Rajawali Pers 2009, h. 150.

<sup>23</sup> Mila Badriah, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Bandung:Pustaka Setia (2017), h.

- a. Rencana suksesi adalah usaha dalam mencari pekerja untuk ditempatkan pada posisi-posisi eksekutif
- b. Penawaran job terbuka yakni pencarian pekerja dengan kualitas tertinggi untuk mengisi jabatan yang kosong dan memberikan kesempatan kepada pekerja yang berminat
- c. Kalompok pekerja sementara adalah tenaga kerja yang dipekerjakan dan diupah menurut keperluan yang memperhitungkan jumlah jam atau hari kerja.

#### **Kendala-kendala rekrutmen**

Dalam proses rekrutmen, kita tidak hanya berpikir bagaimana kita bisa mendapatkan orang yang sesuai dengan apa yang organisasi/perusahaan inginkan, tetapi kita juga harus memikirkan kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam proses perekrutan. Sondang Siagian dalam bukunya menjelaskan ada tiga kendala dalam sistem rekrutmen, yakni :

##### a. Faktor Organisasional

Sebuah organisasi sangat lazim memiliki kebijaksanaan-kebijaksanaan yang mungkin berbeda dengan organisasi lainnya, dikarenakan setiap organisasi mempunyai aturan yang ditetapkan dan diberlakukan agar organisasi tersebut dapat dengan mudah mencapai berbagai tujuan dan sasarannya. Namun yang menjadi perhatian

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bahwa mungkin kebijaksanaan tersebut membatasi ruang gerak para tenaga kerja baru. Sehingga dalam hal ini Sondang kembali merumuskan empat kebijaksanaan organisasional yaitu, kebijaksanaan promosi dari dalam, kebijaksanaan tentang imbalan, kebijaksanaan tentang status kepegawaian, dan rencana sumber daya manusia. Berikut akan diuraikan berbagai kebijaksanaan organisasional :

1) Kebijakan promosi dari dalam

Jika sebuah organisasi memberlakukan kebijaksanaan promosi dari dalam pada ketersediaan lowongan, kemudian lowongan tersebut diisi oleh karyawan yang sudah menjadi karyawan organisasi tersebut, tentunya organisasi tidak perlu lagi mencari tenaga kerja yang bersumber dari luar organisasi. Hal tersebut mengandung hal yang positif, para karyawan dapat meningkatkan kinerjanya karena prospek kariernya menjanjikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas kepada organisasi dan kecil kemungkinan untuk pindah ke organisasi lain. Namun sisi negatifnya ialah dengan menempuh kebijaksanaan seperti itu, kemungkinan untuk memperoleh tenaga kerja baru yang memiliki ide, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang baru menjadi sangat terbatas.

2) Kebijakan tentang imbalan

Setiap organisasi pasti mempunyai kebijaksanaan tentang upah dan gaji. Dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbalan tidak terbatas mengenai upah dan gaji saja, akan tetapi mencakup berbagai kompensasi materiil lain seperti berbagai bentuk tunjangan yang meliputi tunjangan istri dan anak, tunjangan biaya pengobatan, tunjangan jabatanm dan lain sebagainya.

3) Kebijakan tentang status kepegawaian\

Yang dimaksud dengan kebijakan tentang status kepegawaian adalah ketentuan mengenai apakah para pegawai harus bekerja penuh sebagai organisasi ataukah bekerja separuh waktu. Hal tersebut karena berkaitan dengan sisi loyalitas dan totalitas karyawan tersebut.

4) Rencana sumber daya manusia

Sebuah rencana sumber daya manusia umumnya memberikan petunjuk mengenai lowongan yang sifatnya dapat ditempuh melalui promosi dari dalam maupun lowongan yang terdapat dari luar. Rencana tersebut tentunya sangatlah membatasi langkah dan tindakan para pencari kerja.

b. Kebiasaan pencari tenaga kerja

Pada satuan kerja yang menangani manajemen sumber daya manusia terdapat sekelompok pegawai yang tugas utamanya adalah melaksanakan rekrutmen. Mereka adalah spesialis dan sudah tentu ahli dalam berbagai perihal yang berkaitan dengan proses rekrutmen. Sebagai tenaga ahli, mereka juga biasa dikenal dengan pencari tenaga kerja, dituntut berfikir dan bertindak secara rasional. Namun terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor yang sudah menjadi kebiasaan- kebiasaan. Dari kebiasaan tersebut muncul sebuah sisi negatif dan positifnya, sisi negatifnya ialah cenderung membuat kesalahan atau kekeliruan yang sama apabila sebuah kesalahan atau kekeliruan yang pernah dibuat tidak mempunyai dampak negatif yang cukup kuat bagi organisasi. Sisi positifnya ialah proses rekrutmen yang dilakukan dapat berlangsung dengan relatif cepat karena berkat pengetahuan dan pengalamannya.

#### c. Kondisi eksternal

Dalam pengelolaan roda organisasi, faktor-faktor dari luar lingkungan tidak boleh diabaikan, termasuk dalam hal merekrut tenaga kerja baru. Beberapa contoh fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan adalah, tingkat pengangguran, kedudukan organisasi pencari tenaga kerja baru, langka atau tidaknya keahlian atau keterampilan tertentu, proyeksi angkatan kerja pada umumnya, peraturan perundang-undangan, praktek rekrutmen oleh organisasi-organisasi lain, dan pertimbangan pencari tenaga kerja mengenai tuntutan tugas yang kelak akan dikerjakan oleh pekerja baru.<sup>20</sup>

## 2.4 Mutowwif Haji (Pembimbing Haji)

### a. Pengertian

Menurut bahasa pembimbing adalah orang yang membimbing, pemimpin, penuntun, sesuatu yang dipakai untuk membimbing seperti pengantar (ilmu pengetahuan).<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Tjiptono Fandy, Candra Gregorius, "Pemasaran Strategi", Yogyakarta: Andi, 2012, Edisi ke 2, h. 75-79

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi diatas dapat dijelaskan bahwa pembimbing ibadah manasik haji adalah seorang pembimbing, guru, pengajar, atau pemimpin jamaah ibadah haji yang memberikan bimbingan kepada jamaah haji tentang bagaimana tata cara ibadah haji mulai dari persiapan, niat ihrom, wukuf, tawaf ifdahah, sa'i, tahallul, hingga tertib.

**b. Syarat-syarat khusus peserta sertifikasi pembimbing:**

- 1) Jujur, bertanggung jawab, berakhlak mulia, memiliki dedikasi, dan rasa nasionalisme
- 2) Pernah menjadi pembimbing manasik minimal 2 tahun, dan
- 3) Mampu berkomunikasi bahasa inggris dan bahasa arab

**c. Sifat-sifat dan Kecerdasan Seorang Pembimbing Haji**

- 1) Sifat-sifat seorang pembimbing menurut tuntunan Rosulullah SAW<sup>25</sup>
  - a. Ikhlas, seorang pembimbing harus memiliki sifat ikhlas didalam dirinya, dikarenakan niat yang ikhlas menjadi penentu maksud suatu perbuatan.
  - b. Jujur, adalah penyelamat bagi pembimbing dan membangun kepercayaan terhadap jamaah didunia dan akhirat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>25</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, "The Super Leader Manager", Jakarta: ProLM Center, 2009, h. 187-193

- c. Adil, sebagaimana sikap adil kepada setiap jamaah sangat penting karena sikap tersebut akan menebarkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama
- d. Akhlak Mulia, keluhuran akhlak juga menjadi salah satu faktor kesuksesan seorang pembimbing dalam menjalankan tugas sebagai seorang pembimbing haji yang harus mecontohkan akhlak mulia kepada jamaah.
- e. Tawadhu, dampak dari sifat tawadhu bukan hanya dirasakan oleh seorang pembimbing, tetapi juga akan dirasakan oleh para jamaah. Sifat ini akan memberikan dampak positif bagi diri mereka masing-masing.
- f. Sinergi dan Bermusyawarah, dalam membimbing tentunya akan banyak problematika yang dihadapi tentunya dalam menyelesaikan masalah musyawarah menjadi salah satu jalan terbaik untuk mendapatkan solusi.

## 2) Kecerdasan seorang pembimbing

Kesuksesan seorang pembimbing dalam memberikan pengetahuan kepada jamaah merupakan salah satu aspek kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap pembimbing. Adapun beberapa jenis kecerdasan seperti:

- a. Kecerdasan intelegensial, ialah mampu menguasai hal-hal teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kecerdasan Emosi, ialah kemampuan seorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya kepada orang lain di sekitarnya. Oleh karena itu hal ini dianggap sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan seseorang.

#### 4. Haji

##### a. Pengertian Haji

Haji adalah menziarahi ka'bah dengan melakukan serangkaian ibadah dimasjidil haram dan sekitarnya.<sup>26</sup> Yang mana mengerjakan haji hukumnya wajib (bagi yang mampu) dan hanya sekali seumur hidup, adapun selebihnya sunnah. Haji hanya dapat dikerjakan pada musim haji yakni dibulan dzulhijjah, berbeda dengan umrah yang waktunya tidak terbatas.

##### b. Macam-macam Haji

Ditinjau dari pelaksanaannya, ibadah haji dibedakan dalm 3 jenis berdasarakan tata cara pelaksanaannya:

- 1) Iفراد, yakni mengerjakan ibadah haji terlebih dahulu baru kemudian umrah, untuk mengerjakan cara ini tidak dikenakan denda atau dam.
- 2) Tamattu', yakni mengerjakan umrah terlebih dahulu kemudian mengerjakan haji, untuk ini dikenakan denda atau dam

<sup>26</sup> Lihat M. Hasbi Ash-Shiddieqy, "Pedoman Haji", Semarang: Pustaka Rizki Putra, Edisi 3, Cetakan Pertama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Qiran, yakni haji dan umrah dilakukan sekaligus dan tentunya dengan masing-masing satu niat untuk itu juga dikenakan denda

### c. Syarat Rukun dan Wajib Haji

#### 1) Syarat wajib haji

Adapun syarat wajib haji sebagai berikut:

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Baligh
- d. Merdeka
- e. Mampu (materi dan fisik)

#### 2) Rukun Haji

Adapun rukun haji sebagai berikut:

- a. Ihram
- b. Wukuf di Arafah
- c. Tawaf Ifadah
- d. Sa'i
- e. Tahallul
- f. Tertib

#### 3) Wajib Haji

Yang termasuk wajib haji adalah:

- a. Niat Ihram
- b. Mabit di Muzdalifah
- c. Melontar Jumrah Aqabah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mabit di Mina
- e. Melontar Jumrah Ula, Wustha dan Aqobah
- f. Tawaf Wadha
- g. Meninggalkan perbuatan yang dilarang saat ihram

## 2.5 Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Alatas yang berjudul “Efektifitas Rekrutmen dan Seleksi Tim Pemandu Haji Indonesia Pada Kementerian Kota Tangerang Tahun 2019”. Kesimpulan dari skripsi Ali Alatas adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dalam rekrutmen tim pemandu haji dalam hal ini yang telah direncanakan. Adapun analisis efektivitas dalam rekrutmen pemandu Haji Indonesia dengan berbagai tahapan dapat berjalan dengan baik terlihat dari berbagai seleksi yang tidak terdapat banyak hambatan dan persoalan dalam aktivitas rekrutmen. tentunya semua ini didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasana yang memadai. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ali Alatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang rekrutmen pemandu haji atau mutawwif haji. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis yakni tentang bagaimana sistem dalam perekrutan pemandu haji atau mutawwif haji.

penelitian yang dilakukan oleh Lina Fadiyah yang berjudul tentang “Peran Mutawwif dalam meningkatkan Pelayanan Jamaah di Biro Haji dan Umrah ASBIHU-NU Purwokerto”. Kesimpulan skripsi dari Lina Fadiya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran mutawwif di Biro Haji dan Umrah ASBIHU-NU Purwokerto dalam melayani jamaah umrah. Jenis penelitain adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lina Fadiya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang mutawwif haji dan umrah. Perbedaan penelitan yang diteliti oleh Lina Fadiya adalah lebih membahas tentang bagaimana peran mutawwif dalam meningkatkan pelayanan jumaah haji dan umrah

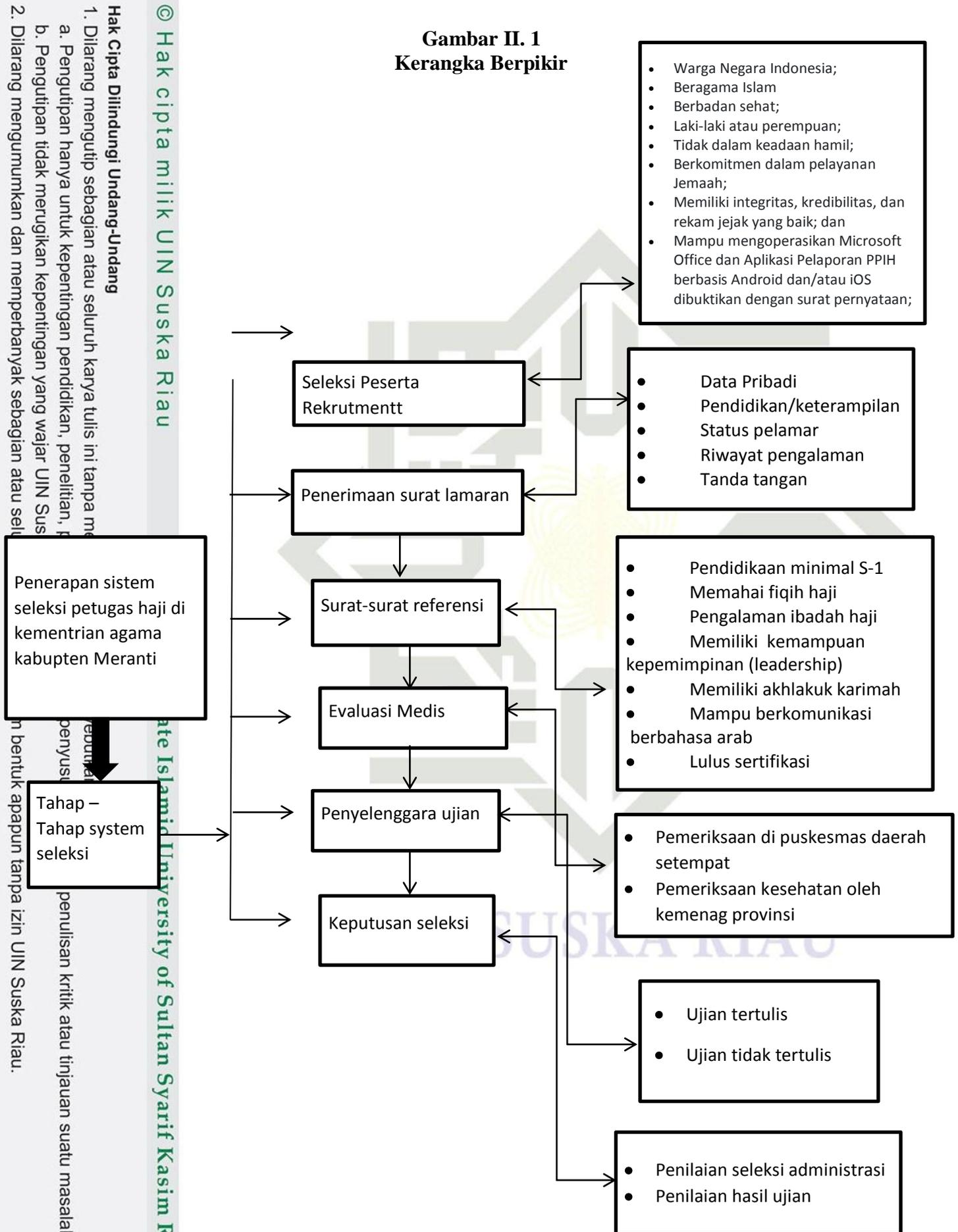
## 2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah model bagaimana tentang teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting di dalam sebuah sub tema. Kerangka pikir disusun berdasarkan tujuan dari hasil penelitian yang aktual. Untuk mengetahui Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tersebut untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan wajib memberi penghargaan kepada penulis.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan sistem seleksi petugas haji di kementerian agama kabupten Meranti

Tahap – Tahap system seleksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem seleksi petugas haji di kementerian agama kabupten Meranti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber yang berpengalaman dalam proses seleksi. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem seleksi yang diterapkan memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan reformasi sistem seleksi dengan meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi kepada calon peserta.



UIN SUSKA RIAU

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.<sup>27</sup> Dalam penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>28</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini meneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam mengenai bagaimana Sistem Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Kep. Meranti.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.

Waktu Penelitian

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>28</sup> Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang digolongkan menjadi 2 kategori yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok maupun organisasi.<sup>29</sup> Hasil dari data primer dari penelitian ini adalah wawancara penulis dan observasi yang penulis lakukan.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai perusahaan atau organisasi.<sup>30</sup> Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta arsi-arsip yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kab. Kep. Meranti.

### 3.4 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu bentuk penelitian yang berupa data yang didapatkn melalui ucapan, tulisan serta pola tingkah laku bjek yang diamati yang menghasilkan data deskripsi.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua informan antaranya:

<sup>29</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 120.

<sup>30</sup> Ibid., 121.

<sup>31</sup> Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

Informan non kunci, yaitu orang yang bekerja atau ikut serta, yang sedikit banyaknya mengetahui perkembangan Kantor Wilayah Kementerian Agama seperti staf atau pegawai bekerja di lingkungan tersebut.<sup>32</sup>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Obsevasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan kita selidiki.<sup>33</sup> Dalam hal ini, peneliti berpedoman dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal dan kondisi yang ada dilapangan tersebut. Pada metode ini penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang Sistem Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Kep. Meranti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2009), hlm.6

<sup>32</sup> Enzir, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.37

<sup>33</sup> Lexi J Meong, *loc.cit.*6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara ialah berupa seni penyusun sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.<sup>34</sup> Biasanya wawancara sering disebut juga dengan interview, yaitu sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>35</sup>

Proses *interview* sendiri dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Sistem Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Kep. Meranti. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberi oleh pewawancara atau peneliti. Akan tetapi, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, kabar, majalah, buku, surat, transkrip, agenda dan sebagainya. Dalam teknik ini penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang didapat secara tertulis melalui foto-foto, dokumen-dokumen yang berasal dari kegiatan yang telah

<sup>34</sup> Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei. *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 161.

<sup>35</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119

dilakukan tentang Sistem Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Kep. Meranti.<sup>36</sup>

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai suatu pembandingan terhadap data itu. Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>37</sup>

### 3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

<sup>36</sup> Suharsimi dan Arikunto, Op.Cit.,231.

<sup>37</sup> M.Burhan Bungin, Op.Cit 257..

Teknik analisis data terdapat 4 langkah sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Pengumpulan data, merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.
2. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.
3. Display data, adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan pengasan kesimpulan, merupakan kegiatan akhir dari analisis data.<sup>39</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>40</sup> Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa dan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena

<sup>38</sup> Agus Salim, "Teori dan Paradigma Penelitian Sosial", Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006, h. 22-23

<sup>39</sup> Ibid. 24

<sup>40</sup> Sugiyono, Op.Cit 88.

dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.<sup>41</sup> Dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaanya, kondisinya, dan maksud dari data yang dikumpulkan.

Reduksi data:

- 1) Meringkaskas Data
- 2) Mengkode
- 3) Meluruskan Tema
- 4) Membuat Gugus-gugus

Adapun cara-cara untuk nereduksi data yaitu:

- 1) Seleksi ketat atas data
- 2) Ringkasan atau uraian singkat
- 3) Menggolongkan dalam pola yang lebih luas

Sedangkan yang dimaksud dengan penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan dan matriks.

<sup>41</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Kantor Wilayah Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu kantor Kementerian Agama yang paling termuda di lingkungan kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Yang pendirinya diresmikan pada tahun 2013 dengan tugas pokok Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti adalah melakukan pembinaan dan pelayanan dibidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 20 tahun 2012 pada tanggal 22 November 2012 tentang penetapan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau karena sebelumnya kabupaten Kepulauan Meranti termasuk dalam wilayah Kemenag Kabupaten Bengkalis.<sup>42</sup>

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia dengan ibukotanya Selatpanjang. Adapun nama Meranti diambil dari nama gabungan Pulau Merbau, Pulau Rangsang, dan Pulau Tebing Tinggi. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas wilayah 3.707.84 Km<sup>2</sup>. yang terbagi dalam 9 kecamatan dan 101 desa/kelurahan.

<sup>42</sup> Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 26 Februari 2016.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti dalam merencanakan dan menjalankan Kegiatan dengan mengembangkan program berdasarkan Visi dan Misi yang merupakan rujukan pembangunan peraturan umum, peraturan akademik, dan juga prosedur operasional yang diatur dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No 13 tahun 2012 Tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### 4.2 Tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama

Sesuai PMA No. 20 Tahun 2012, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai susunan organisasi terdiri atas Subbag Tata Usaha, Seksi Pendidikan Islam, Seksi penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Penyelenggaraan Budha. Sedangkan berdasarkan pasal 2 dijelaskan tentang Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adapun tugas pokok Kementerian Agama Adalah Menyelenggarakan dan melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang keagamaan, serta pembangunan dibidang fisik dan non fisik.

#### 4.3 Tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama

Adapun Tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti diantaranya sebagai berikut:

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Meningkatkan pemahaman, pengalaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, masyarakat dan penyelenggaraan Negara.
  - b. Membina masyarakat menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Menciptakan kerukunan dan kedamaian serta berbudaya dalam kehidupan agama dan bangsa.
  - d. Meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi umat beragama dalam menjalankan ajaran agama.
  - e. Meningkatkan mutu SDM, aparatur pemerintah dan pelayanan publik.<sup>43</sup>

#### 4.4 Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama

Sesuai dengan PMA RI No 20 tahun 2012 tentang pembentukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti, pada pasal 3 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas, adapun penyelenggaraan fungsi antara lain :

- a. Rumusan dan penetapan Visi, Misi dan kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan agama kepada masyarakat.
- b. Pelayanan, Pembinaan dan Bimbingan dibidang haji dan umroh.
- c. Pelayanan, Pembinaan dan Bimbingan dibidang Pendidikan Keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.

<sup>43</sup> Dokumen Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 26 Februari 2016

- e. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi.
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengawasan dan evaluasi program.
- g. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah

#### 4.5 Visi Dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama

##### a. Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama

Terwujudnya masyarakat provinsi daerah khusus ibukota Jakarta yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan provinsi daerah khusus ibukota Jakarta yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

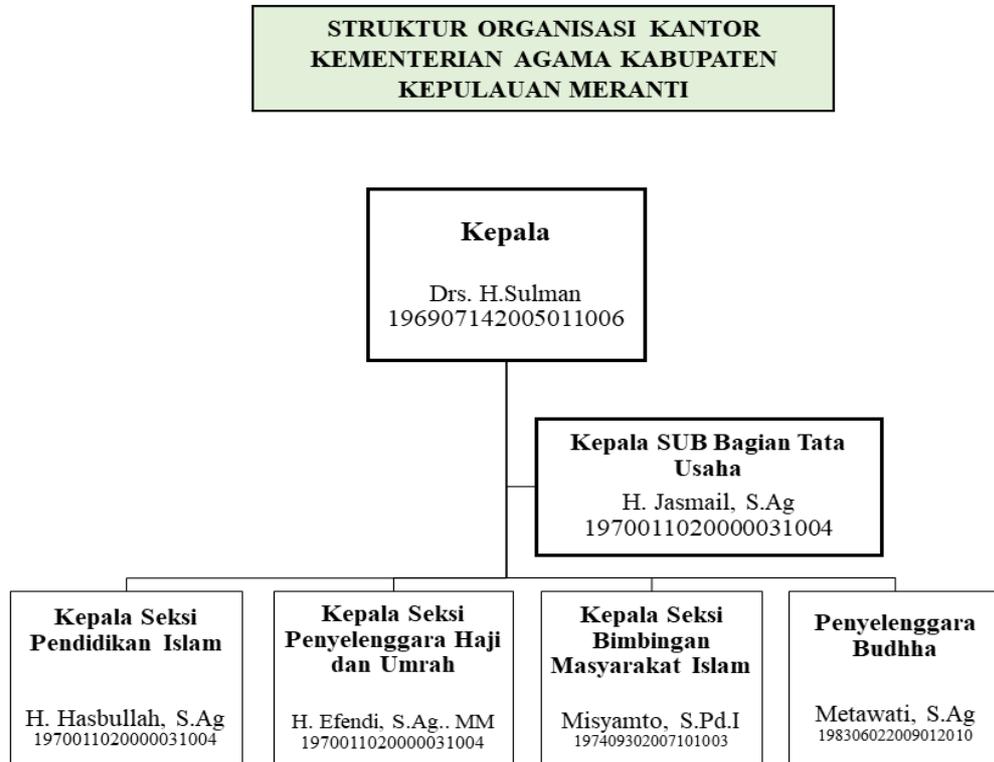
##### b. Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
- 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.6 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama



##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat disimpulkan bahwa proses seleksi petugas haji di wilayah tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Proses seleksi petugas haji melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari tingkat Kabupaten/Kota hingga seleksi akhir di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti. Setiap tahapan seleksi melibatkan kerjasama antara ketua seksi, staf penyusun dokumen, dan operator Sikohat, yang bekerja bersama untuk menjaga kualitas dan integritas proses seleksi.
- b. Peran Penting Operator Sikohat memainkan peran krusial dalam memastikan efisiensi dan keakuratan data selama proses seleksi. Sistem Sikohat membantu dalam pengelolaan data calon petugas haji, sehingga dapat meminimalisir kesalahan teknis dan memudahkan koordinasi antar pihak terkait.
- c. Kualitas dan Transparansi Proses seleksi petugas haji di Kemenag Kabupaten Kepulauan Meranti dilaksanakan dengan transparan dan menjaga integritas. Seleksi dilakukan secara komprehensif,

memastikan bahwa petugas haji yang terpilih memiliki kualitas yang baik dan siap melaksanakan tugas dengan optimal.

- d. Faktor Penghambat yang Dihadapi Meskipun sistem rekrutmen telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efisiensi dan keakuratan proses seleksi. Potensi kesalahan teknis atau kerentanan dalam sistem Sikohat, seperti gangguan jaringan atau kegagalan sistem, dapat menghambat proses seleksi. Selain itu, kurangnya koordinasi dan komunikasi antara ketua seksi, staf penyusun dokumen, dan operator Sikohat juga menjadi kendala yang perlu diperhatikan.
- e. Upaya Perbaikan yang Diperlukan Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, diperlukan upaya perbaikan dalam koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait, serta peningkatan stabilitas dan keandalan sistem Sikohat. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan proses seleksi petugas haji di Kemenag Kabupaten Kepulauan Meranti dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa sistem rekrutmen petugas haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti telah dilaksanakan dengan baik, menjaga prinsip transparansi, integritas, dan komprehensif. Hal ini memastikan bahwa petugas haji yang terpilih memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas pelayanan dan pembinaan terhadap para jamaah haji, sehingga dapat mendukung kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan ibadah haji.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 6.2 Kritik Dan Saran

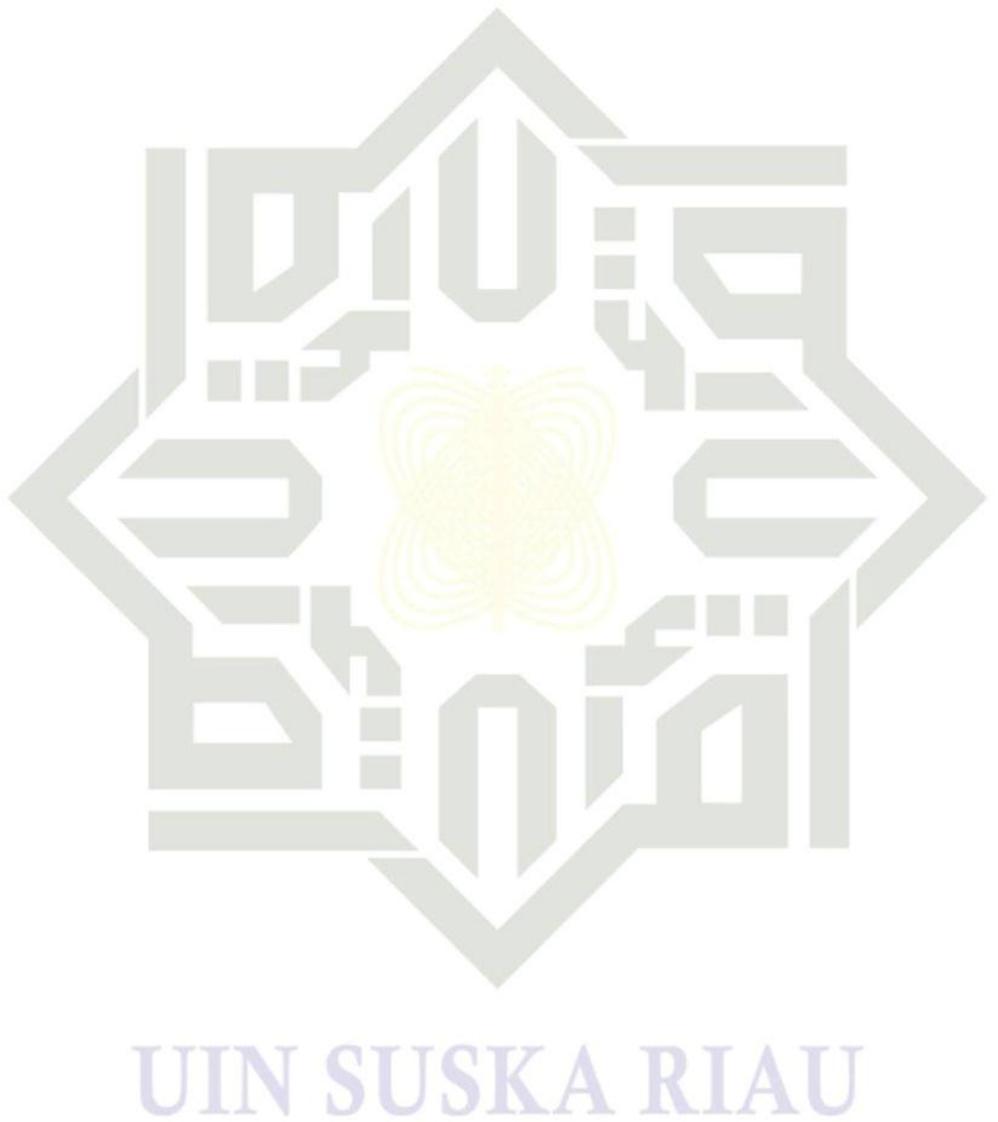
Dari hasil penelitian yang dilakukan, setelah mencapai pencapaian yang positif terkait Penerapan Sistem Rekrutmen Petugas Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Meranti terhadap petugas haji di daerah tersebut, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kementerian Agama Kabupaten Meranti terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam proses seleksi petugas haji dan umrah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitasnya.
2. Disarankan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Meranti untuk aktif mendaftarkan diri sebagai calon petugas haji. Partisipasi yang dominan dari pegawai Kementerian Agama Kabupaten Meranti dianggap krusial dalam memperkuat kapasitas dan ketersediaan petugas haji yang berkualitas.
3. Penting bagi Kementerian Agama Kabupaten Meranti untuk memperhatikan dengan seksama prosedur dan aturan yang berlaku dalam pelaksanaan seleksi petugas haji, guna memastikan transparansi, keadilan, dan keberhasilan proses tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang berlaku.
4. Disarankan agar Kementerian Agama Kabupaten Meranti mengembangkan program pembelajaran ilmu manasik haji bagi pegawai. Tujuan dari program ini adalah untuk menghasilkan calon petugas haji yang memiliki pemahaman yang mendalam, kualitas diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, dan tanggung jawab yang tinggi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan ibadah haji.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i Muhammad. 2007, *The Super Leader Manager*, Jakarta: ProLM Center.
- Ardana, Komang. 2012, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriah, Mila. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Bunga Ramai Perhajian, Kesehatan XXXI*, 31 Maret 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Departemen pendidikan nasional kamus besar bahasa indonesia, yogyakarta:balai pustaka, 2005.
- Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah. *Haji dari Masa Ke Masa*, Jakarta: Dirjen PHU, 2012.
- Effendi, Uchyana Onong. 1993, *Human Relation dan Public Relation*, Bandung: PT. Mandar Maju.
- Enzir. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fandy, Tjiptono, Candra Gregorius. 2012, *Pemasaran Strategi*, Yogyakarta: Andi, Edisi ke 2.
- Gulub. 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Iskandar. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi DKI Jakarta, *undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta : 2009.
- Karim, Helmi. 1997, *Fiqh Muammalat*, Cetakan I, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ladnamudin, Bin Al- Bahra. 2013, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Meong, J Lexy. 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muntadi, Saeful Asep, Agus Ahmad Syafei. 2013, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.

Nawawi, Hadari. 2010 *menejemen sumberdaya manusia untuk bisnis yang kompetitif*, yogyakarta: gadjah mada university press.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Rekrutmen Petugas Haji Tahun 1439 H/ 2018 M.

PT. Gelora Aksara Pratama 2011, *Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*.

Rivai, Veithzal. 2009, dkk, *Manejemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta Rajawali Pers.

Salim, Agus. 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Suharsimi, dan Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

